

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain metode campuran (*mixed method*), yaitu pendekatan yang menggabungkan metode kuantitatif dan kualitatif dalam satu studi untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif terhadap suatu fenomena (Creswell, 2016). Model penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dan kualitatif naratif.

Pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengukur persepsi *beauty enthusiast* terhadap penggunaan *cushion foundation* melalui kuesioner tertutup. Data kuantitatif dianalisis dalam bentuk persentase dan disajikan melalui diagram batang. Pendekatan kualitatif dilakukan melalui analisis naratif berdasarkan kecenderungan jawaban responden, serta didukung oleh literatur yang relevan untuk memperkaya interpretasi hasil. Pendekatan ini digunakan untuk menangkap makna atau alasan di balik preferensi dan kebiasaan penggunaan *cushion foundation* oleh responden, tanpa melakukan wawancara mendalam.

Pemilihan metode campuran ini didasari oleh tujuan penelitian untuk:

- a. Menghasilkan data numerik yang menggambarkan kecenderungan persepsi responden terhadap produk kosmetik *cushion foundation*.
- b. Menjelaskan fenomena berdasarkan data kategorik dari kuesioner tertutup dan analisis persentase.
- c. Memberikan penjelasan naratif yang memperkaya analisis angka melalui interpretasi pola jawaban dan dukungan studi terdahulu.

3.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di lingkungan Universitas Pendidikan Indonesia, dengan fokus pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Busana FPTI UPI Angkatan 2022. Pemilihan Universitas Pendidikan Indonesia sebagai tempat penelitian memungkinkan akses langsung kepada populasi target dan memfasilitasi pengumpulan data yang komprehensif dari *beauty enthusiast* mahasiswa Prodi Pendidikan Tata Busana FPTI UPI angkatan 2022.

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki karakteristik serupa dan dipilih menggunakan teknik sampling tertentu agar hasil penelitian dapat digeneralisasi secara ilmiah.

a. Populasi Penelitian: Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Prodi Pendidikan Tata Busana FPTI UPI angkatan 2022 yang berjumlah 54 orang.

b. Sampel Penelitian: Sampel dalam penelitian ini ditentukan menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Kriteria yang digunakan adalah mahasiswa yang termasuk dalam kategori *beauty enthusiast*, yaitu mereka yang aktif memiliki pengetahuan, dan pengalaman dalam menggunakan produk kecantikan *cushion foundation* hingga saat ini.

Sampel dipilih melalui penyaringan awal menggunakan identifikasi responden. Total 31 mahasiswa angkatan 2022, dikategorikan sebagai responden yang memenuhi kriteria *beauty enthusiast* yang dijadikan sampel dalam analisis data.

3.4 Teknik Pengumpulan data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan secara daring (*online*) menggunakan *kuesioner* sebagai instrumen utama. Penyebaran *kuesioner* dilakukan melalui *Google Form* kepada mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Busana FPTI UPI angkatan 2022 yang telah teridentifikasi sebagai pengguna aktif *cushion foundation*. Pendekatan ini memungkinkan peneliti mengintegrasikan gambaran kuantitatif perilaku dan preferensi dengan pemahaman mendalam dari sudut pandang responden.

a. Instrumen/Kuesioner Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket atau *kuesioner* tertutup berbentuk pilihan ganda (a, b, c, d, e) yang disusun berdasarkan kisi-kisi penelitian. Angket ini dirancang untuk mengukur persepsi *beauty enthusiast* dalam penggunaan *cushion foundation*.

Instrumen penelitian menggunakan skala pengukuran dalam bentuk pilihan ganda dengan pemberian bobot persentase. Setiap pertanyaan terdiri dari 5 pilihan jawaban yang disusun untuk mengetahui keragaman persepsi responden terhadap penggunaan *cushion foundation*. Jawaban responden tidak diberi skor numerik, melainkan dianalisis berdasarkan jumlah dan persentase pemilihan setiap opsi jawaban. Hasil dari tiap pertanyaan kemudian disajikan dalam bentuk Tabel atau diagram guna menggambarkan kecenderungan dan persepsi responden secara visual. Analisis ini dilakukan dengan pendekatan deskriptif kuantitatif untuk menggambarkan pola dan distribusi jawaban.

3.5 Teknik Pengolahan Data

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kuantitatif yang dipadukan dengan pendekatan kualitatif naratif untuk menggambarkan secara komprehensif persepsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Busana FPTI UPI Angkatan 2022 yang tergolong *beauty enthusiast* dalam penggunaan *cushion foundation*. Pengolahan data dilakukan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Adapun langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam pengolahan data penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Pengecekan Data

Pengecekan data dilakukan peneliti untuk memeriksa kelengkapan instrumen penelitian yang telah diisi responden.

b. Tabulasi Data

Tabulasi data dilakukan untuk menghitung frekuensi jawaban dari responden yang menjawab lebih dari satu jawaban sehingga jumlah jawaban menunjukkan jumlah frekuensi jawaban yang bervariasi.

c. Pengolahan Data

Pengolahan data penelitian dilakukan dengan menghitung presentasi data yang digunakan untuk menghitung perbandingan besar kecilnya jawaban yang diberikan responden untuk setiap option dalam satu item. Rumus statistik sederhana untuk menghitung presentase dalam penelitian ini mengacu pada

$$\text{Persentase} = \left(\frac{f}{N} \right) \times 100\%$$

Keterangan:

P = persentase (jawaban yang responden yang dicari)

f = frekuensi jawaban yang dicari

N = jumlah total responden

100% = bilangan tetap

d. Penafsiran Data

Penafsiran data dilakukan untuk memperoleh gambaran yang jelas terhadap jawaban pada pertanyaan yang telah diajukan. Kriteria penafsiran data dalam penelitian ini berpedoman pada batasan yang dikemukakan oleh Mohammad Ali (1985:184) sebagai berikut:

Persentase (%)	Keterangan
100	Seluruh responden
76 – 99	Sebagian besar responden
51 – 75	Lebih dari setengah
50	Setengah responden
26 – 49	Kurang dari setengah
1 – 25	Sebagian kecil
0	Tidak seorang pun

Tabel. 3.1
Penafsiran Persentase

Interpretasi persentase digunakan untuk memudahkan peneliti dalam memberikan makna terhadap hasil perhitungan data kuesioner. Dengan adanya kriteria ini, data yang diperoleh tidak hanya disajikan dalam bentuk angka atau tabel, tetapi juga dapat dijelaskan secara deskriptif mengenai kecenderungan jawaban responden.